

Dampak Ekonomi pandemi Covid19 pada Peningkatan Kesempatan Kerja Bagi Warga Miskin di Kota Probolinggo

by Veronica Sri Astuti

Submission date: 09-Jan-2023 01:50AM (UTC-0600)

Submission ID: 1990102380

File name: katan_Kesempatan_Kerja_Bagi_Warga_Miskin_di_Kota_Probolinggo.pdf (380.62K)

Word count: 3508

Character count: 22795



Available online <http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/88>

1 Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19 Pada Peningkatan Kesempatan Kerja Bagi Warga Miskin di Kota Probolinggo

2 Siti Aisyah*, Veronica Sri Astuti Nawangsih
Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga
Diterima: Juni 2022; Disetujui: Juni 2022; Dipublish: Juni 2022

1 Abstrak

Covid-19 merupakan suatu fenomena yang terjadi sejak akhir tahun 2019. Beberapa bidang yang mengalami hal tersebut meliputi bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi. Salah satu yang menjadi dampak dari virus ini adalah perkembangan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang awalnya berkembang dengan pesat mengalami kemerosotan yang sangat besar. Dampak ekonomi pada masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh sekali terhadap kehidupan sehari-hari. Dari persoalan diatas, banyak pengaruh yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 terutama pada sektor ekonomi. Tulisan ini bermaksud mengkaji pengaruh pandemi Covid-19 pada kemiskinan dan kesempatan kerja dan juga pada analisis dampak ekonomi terhadap pengaruh pandemi Covid-19 pada kemiskinan dan kesempatan kerja. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 pada kemiskinan dan kesempatan kerja dan bagaimana analisis dampak ekonomi terhadap pengaruh pandemi Covid-19 pada kemiskinan dan kesempatan kerja di Kota Probolinggo. Adapun hasil dari penelitian ini penghasilan, alternatif lain penghasilan, kegiatan usaha lain yang dilakukan, pemutusan hubungan kerja, tingkat informasi ketersediaan lowongan kerja, pekerjaan lain diluar pekerjaan utama, dan kelesuan mencari kerja.

1 Kata kunci : pandemi covid-19, kemiskinan, kesempatan kerja, dampak ekonomi.

Abstract

7 Covid-19 is a phenomenon that has occurred since the end of 2019. Several fields that have experienced this include the fields of education, social and economics. One of the impacts of this virus is economic development. Economic growth, which initially grew rapidly, experienced a very large decline. The economic impact of the Covid-19 pandemic has had a profound effect on everyday life. From the problems above, there are many influences caused by the Covid-19 pandemic, especially in the economic sector. This paper intends to examine the effect of the Covid-19 pandemic on poverty and employment opportunities and also to analyze the economic impact of the COVID-19 pandemic on poverty and employment opportunities. The purpose of this study is to find out how the Covid-19 pandemic affects poverty and job opportunities and how to analyze the economic impact of the Covid-19 pandemic on poverty and job opportunities in Probolinggo City. The results of this study are income, other income alternatives, other business activities carried out, termination of employment, the level of information on the availability of job vacancies, other jobs outside the main job, and sluggishness in looking for work.

1 **Keywords:** The Covid-19 pandemic, poverty, job opportunities, and the economic impact.

6 **How to Cite:** Aisyah, S. The Economic Impact of the Covid-19 Pandemic on Increasing Employment Opportunities for the Poor in Probolinggo City. *Journal of Sosial Politik Integratif*. Hlm. 298-307
Retrieved from <http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/88>

*Corresponding author:
E-mail: aisyah240799@gmail.com

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan suatu fenomena yang terjadi sejak akhir tahun 2019. Sejak saat itu, pandemi sendiri telah menyebar luas ke berbagai negara di dunia. Pandemi diakibatkan dari virus varian baru yang bernama SARS-COV-2. Covid-19 merupakan virus yang berbahaya karena menyebabkan gejala ringan pada sistem organ manusia seperti pernafasan, infeksi paru-paru, hingga kematian. Di tingkat internasional, virus ini memaksa sejumlah negara menerapkan kebijakan *lockdown* dan membatasi mobilitas penduduk (Marwiyah., Istiawan, & Hariyanto, 2022). Di tingkat nasional, indonesia membatasi kegiatan penduduknya di saat yang sama mendorong inovasi digital sehingga pelayanan publik tidak lagi harus tatap muka (Abdiansyah, 2021). Selain itu di tingkat regional, pemimpin daerah harus beradaptasi dan menyesuaikan bagaimana tata kelola pemerintahan tetap berjalan di tengah situasi pandemi (Ummatin, Marwiyah, & Mutmainah, 2022). Di tingkat lokal, kegiatan warga terdampak mereka kesulitan untuk mendapatkan penghasilan utamanya warga yang sehari-harinya bekerja di sektor informal (Aisyah & Puspitarini, 2022).

Virus ini menyebabkan berbagai sektor mengalami penurunan yang sangat drastis. Beberapa sektor yang mengalami hal tersebut meliputi sektor pendidikan, sosial, dan ekonomi. Perkembangan ekonomi pun yang paling terdampak. Pertumbuhan ekonomi yang awalnya berkembang dengan pesat sekali malah mengalami kemerosotan yang sangat besar. Dalam sektor ekonomi terdapat beberapa indikator seperti pariwisata, pembangunan, dan masih banyak lagi.

Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan yang meneliti tentang dampak Covid-19 pada kesempatan kerja dan kemiskinan salah satunya adalah Indayani dan Hartono (2020). Dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19", dampak dari Pandemi Covid-19 terhadap pengangguran dan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini diteliti. Pandemi Covid-19 menyebabkan lemahnya tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun sebesar 2,41% akibat Covid-19. Pandemi juga menyebabkan dampak terhadap banyak buruh pabrik yang dirumahkan dari beberapa instansi.

Pandemi covid membuat orang kesulitan menemukan pekerjaan baru. Widiastuti (2020) dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa Pulau Jawa menjadi yang ekonominya paling terdampak Covid-19. Menurut Widiastuti terdapat tiga sektor di Jawa Timur yang mengalami penurunan yakni sektor perdagangan, sektor informasi dan komunikasi, dan sektor pertanian. Ketiganya mengalami penurunan yang sangat drastis. Azimah (2020) menyebutkan bahwa misalnya Kota Klaten dan Kabupaten Wonogiri juga terdampak Covid-19. Pedagang pasar ditengarai terdampak karena perekonomian menjadi lesu. Menurut Azimah (2020), masa pandemi Covid-19 menyebabkan kerugian sosial ekonomi akibat PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang ditetapkan oleh pemerintah. Sebelumnya pedagang menjual barang dagangannya lebih banyak berbeda

dengan masa pandemi ini penjualan semakin merosot dan rugi.

Dampak ekonomi ini menyebabkan penurunan yang sangat drastis terutama dalam dunia perdagangan, pariwisata, dan lain sebagainya. Adanya pandemi ini tentunya membuat pertumbuhan ekonomi sulit dicapai. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu subyek yang diteliti dalam disiplin ilmu ekonomi pembangunan yang mana kemiskinan dan pengangguran menjadi salah satu kajian yang diteliti. Menurut Soerjono Soekanto (2007, hlm. 89) ekonomi merupakan kondisi seseorang di masyarakat dimana memiliki kaitan erat dengan sumber daya. Di dalam teori tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perekonomian diantaranya kemiskinan, kriminal, pengangguran, dan gizi buruk. Dalam konteks ini yang menjadi faktor penyebab terganggunya suatu perekonomian yaitu kemiskinan dan pengangguran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data digunakan dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber mengandung arti bahwa data diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan desk research. Adapun konsep yang digunakan dalam tulisan ini yang menjadi penjelasan dari unit analisis yang digunakan berupa: penghasilan, alternatif lain penghasilan, kegiatan usaha lain yang dilakukan, pemutusan hubungan kerja, tingkat ketersediaan informasi lowongan kerja, pekerjaan lain

diluar pekerjaan utama, dan kelesuan mencari kerja. Teori yang digunakan menggunakan model matriks Miles dan Huberman (2018), dimana hasil dari wawancara dan observasi dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesempatan kerja pada kondisi Covid-19 saat ini sangat sempit. Kurangnya kreativitas individu dalam menciptakan lapangan kerja menambah rumit persoalan. Hubungan antara kreativitas dengan individu dapat dilihat dari lingkungan sekitar, mengambil sudut pandang yang berbeda, dan melakukan sesuatu yang baru serta masih banyak lagi.

Dalam kesempatan kerja, kreativitas mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi para pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan yang ada pada suatu daerah. Dampak ekonomi ini menyebabkan penurunan yang sangat drastis terutama dalam dunia perdagangan, pariwisata, dan lain sebagainya. Adanya pandemi ini tentunya membuat pertumbuhan ekonomi sulit dicapai. Faktor yang dapat menjelaskan dampak covid-19 terhadap pertumbuhan ialah kemiskinan dan pengangguran.

Kemiskinan

Kemiskinan sendiri merupakan hal yang tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat. Hal itu disebabkan karena minimnya kekuatan ekonomi masyarakat golongan tidak mampu maupun golongan rentan. Kemiskinan

terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi yang akan dijelaskan pada bagian tulisan ini. Dalam hal ini kemiskinan memiliki beberapa indikator yang berdampak pada ekonomi selama pandemi Covid-19 pada peningkatan kesempatan kerja, meliputi:

a. Penghasilan

Penghasilan diperoleh dari masyarakat yang bekerja guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Selama pandemi penghasilan yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal itu terjadi karena minimnya daya beli masyarakat yang datang untuk sekedar makan atau membeli dagangan mereka. Ini berasal dari pengakuan dari informan yang diwawancarai:

“Saya kan cuma karyawan, penghasilan yang saya dapat *gak* seberapa. Biasanya gaji 2 juta atau setara UMR tapi selama pandemi malah turun sekitar 800 ribu saja. Soalnya selama covid tempat saya kerja sepi, pengunjung cuma bisa dihitung. Tetapi sekarang alhamdulillah sudah kembali ke awal gaji yang saya dapat.”

Selain itu juga karena kegiatan bekerja dan sekolah dilakukan di rumah saja selama pandemi berlangsung. Penghasilan sendiri merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja keras dalam bekerja. Jika tidak bekerja maka dari mana bisa mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat kurang mampu berusaha mencukupi kebutuhan hidupnya dengan bekerja apapun meskipun mereka tergolong masyarakat miskin. Hal itu dilakukan untuk dapat tetap

bertahan hidup meskipun penghasilan yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Kemiskinan terjadi karena masyarakat secara ekonomi tidak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya juga karena kurangnya pengetahuan yang dimilikinya. Tidak semua orang bisa mempunyai cara berfikir yang kreatif untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa selama pandemi Covid-19 penghasilan yang diperoleh oleh sebagian masyarakat mengalami penurunan dikarenakan sepi pembeli dan minat masyarakat. Hal itu terjadi karena berbagai faktor seperti biaya bahan yang mahal, peminat yang sedikit, dan lain sebagainya. Penghasilan yang demikian menyebabkan kondisi ekonomi masyarakat semakin menurun. Mereka kemudian memilih beberapa usaha untuk sampingan. Penghasilan dari usaha sampingan hanya cukup untuk sedikit memenuhi kebutuhan. Tapi penghasilannya tidak sampai melebihi penghasilan dari usaha utamanya.

b. Alternatif lain penghasilan

Selama pandemi berlangsung, sebagian dari masyarakat beralih profesi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Walaupun hasil yang diperoleh dari alternatif tersebut tidak sebanyak penghasilan sebelumnya tetapi hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja. Hal itu dilakukan agar mereka tetap bisa bertahan hidup dalam kondisi susah.

Alternatif tersebut mereka lakukan agar kebutuhan sehari-hari bisa tercukupi walaupun tidak semua bisa terpenuhi. Hal itu terjadi karena pada masa itu ekonomi masyarakat mengalami perubahan yang cukup besar karena pada saat itu banyak yang bekerja di rumah daripada luar ruangan. Itu juga yang menyebabkan minimnya peminat dalam dunia kerja.

Kebanyakan dari masyarakat tersebut beralih profesi menjadi penjual masker wajah dari pada harus berjualan yang lainnya. Pekerjaan lain tersebut dilakukan agar mereka tidak dianggap menjadi masyarakat yang miskin karena tidak punya pekerjaan lain yang bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Sebagian dari masyarakat beralih profesi dari profesi sebelumnya dikarenakan pada profesi awal tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari selama pandemi. Dari pada harus berhenti di tengah jalan lebih baik mencari cara lain untuk bisa bangkit dari keterpurukan. Seperti halnya masyarakat yang awalnya berprofesi sebagai pedagang namun selama pandemi berubah menjadi penjual masker. Karena pada saat itu masker lebih penting. Maka dari itu banyak yang beralih profesi untuk mencukupi kebutuhan hidupnya selama pandemi berlangsung. Dengan demikian, terdapat alternatif lain yang dapat dilakukan untuk mendapatkan penghasilan.

c. Kegiatan usaha lain yang dilakukan

Masyarakat banyak yang melakukan kegiatan usaha lain seperti

halnya seorang penjahit yang kemudian mempunyai pekerjaan sampingan menjual kue online guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Karena selama pandemi jarang ada orang yang menjahit baju itu disebabkan anak-anak sekolah tidak masuk melainkan mereka belajar di rumah. Tidak semua masyarakat mempunyai keahlian lain selain di bidang utama mereka hanya sebagian saja. Usaha lain sama halnya dengan alternatif lain dimana masyarakat lebih memilih untuk berpindah pekerjaan untuk tetap bertahan hidup selama pandemi berlangsung. Walaupun penghasilan yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Dalam konsep ini, usaha lain sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia apapun caranya agar bisa bertahan di masa yang sulit. Keadaan seperti itu berguna untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang semakin meningkat setiap tahunnya. Dan merubah cara berpikir yang lebih kreatif dan inovatif untuk dapat bertahan hidup dalam kondisi sulit saat itu. Masyarakat banyak yang melakukan kegiatan usaha lain seperti halnya seorang penjahit yang kemudian mempunyai pekerjaan sampingan menjual kue online guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Karena selama pandemi jarang ada orang yang menjahit baju itu disebabkan anak-anak sekolah tidak masuk melainkan mereka belajar di rumah. Tidak semua masyarakat mempunyai keahlian lain selain di bidang utama mereka hanya sebagian saja.

d. Pemutusan hubungan kerja

Pandemi menyebabkan sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan bahkan ada yang di PHK untuk mengurangi pengeluaran yang banyak dari perusahaan. Sebagian dari mereka adalah karyawan pabrik, hal itu terjadi karena perusahaan tidak mampu menggaji mereka semua secara penuh selama pandemi.

Kemudian jalan satu-satunya dengan memutus hubungan kerja untuk mengurangi pengeluaran yang cukup besar dan perusahaan tetap berjalan selama pandemi berlangsung. Pemutusan hubungan kerja dilakukan untuk mengurangi pengeluaran yang cukup besar karena pada saat itu perusahaan tidak mampu menggaji karyawan secara penuh. Itu dilakukan untuk perusahaan tetap berdiri selama masa sulit dan produksi yang dihasilkan tetap berjalan selama pandemi berlangsung. Namun sulitnya dalam pemutusan hubungan kerja, sebagian dari karyawan tersebut tidak mampu bekerja lagi karena mereka tidak mau berusaha dalam memenuhi kebutuhan dan cara berfikir yang kurang. Pandemi menyebabkan sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan bahkan ada yang di PHK untuk mengurangi pengeluaran yang banyak dari perusahaan.

Sebagian dari mereka adalah karyawan pabrik, hal itu terjadi karena perusahaan tidak mampu menggaji mereka semua secara penuh selama pandemi. Kemudian jalan satu-satunya dengan memutus hubungan kerja untuk mengurangi pengeluaran yang cukup besar dan perusahaan tetap berjalan selama pandemi berlangsung.

Pengangguran

a. Tingkat informasi ketersediaan lowongan kerja

Papan informasi yang berada di alun-alun berisi tentang berita-berita terbaru bukan informasi mengenai lowongan pekerjaan.

Hal itu menyebabkan masyarakat sulit memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka. Selain itu, di balik papan informasi tersebut berisi mengenai informasi vaksinasi selama pandemi Covid-19 hingga sekarang yang masih tertata rapi di dalam papan informasi tersebut. Kebanyakan masyarakat yang datang untuk melihat informasi di situ yaitu kebanyakan dari mereka mencari lowongan pekerjaan sesuai bidang keahliannya. Namun yang informasi yang mereka peroleh hanya berisi tentang berita-berita dan himbauan vaksin. Adapun juga papan informasi yang kosong tanpa berisikan informasi tentang apapun yang membuat masyarakat malas untuk datang membacanya.

Gambar 1: Papan informasi



Sumber: Aisyah 2022

Pandemi menyebabkan sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan bahkan tidak ada sama sekali informasi mengenai lowongan pekerjaan yang berguna bagi masyarakat terutama masyarakat miskin. Hal itu dilakukan agar bisa bertahan hidup dalam kondisi yang susah. Kebanyakan masyarakat menganggur karena mereka tidak merubah cara berpikir yang lebih baik dari sebelumnya. Tingginya pengangguran disebabkan karena adanya pemutusan hubungan kerja dari suatu perusahaan, minimnya informasi mengenai lowongan pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki dan masih banyak lagi.

Tidak ada sama sekali informasi lowongan pekerjaan selama pandemi. Di papan informasi manapun isinya berupa bahaya covid dan manfaat vaksin juga berita-berita aktual. Hal itu menyebabkan banyak masyarakat yang menganggur karena kurangnya informasi lowongan pekerjaan yang diperoleh. Hanya ada satu papan informasi saja yang isinya berupa lowongan pekerjaan itupun berisi lowongan pekerjaan yang sudah lama dan yang baru pun hanya bisa dihitung. Maka dari itu banyak masyarakat yang menganggur karena minimnya informasi mengenai lowongan pekerjaan tersebut.

b. Pekerjaan lain diluar pekerjaan utama

Biasanya banyak masyarakat beralih profesi karena pada profesi sebelumnya penghasilan yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Apalagi pada masa pandemi, penghasilan yang diperoleh mengalami penurunan dikarenakan sepi pengunjung yang datang. Dari situlah masyarakat harus bisa merubah cara berfikir guna mencukupi kebutuhan hidupnya dan tidak menjadi seorang pengangguran yang hanya diam saja dan bekerja di waktu tertentu saja. Pekerjaan seperti itu biasanya dilakukan oleh seorang petani, nelayan, dan buruh yang hanya bekerja di waktu tertentu juga penghasilan yang diperoleh tidak menentu. Kebanyakan dari masyarakat beralih profesi dari profesi sebelumnya hal itu karena mereka merasa kurang cukup untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Selain itu, kebanyakan dari mereka lebih memilih menganggur. Selama pandemi berlangsung kebanyakan dari mereka beralih profesi menjadi penjual masker karena pada saat itu masker lebih penting daripada segalanya. Yang kemudian menyebabkan sebagian masyarakat beralih profesi dari sebelumnya.

"Aku gak ada kerjaan karena gak ada yang jahitin baju. Jadi aku mikir gimana caranya tetep dapet uang pas pandemi, salah satunya aku buat masker kain kebetulan banyak sisa kain perca. Jadi lumayan modal dikit hasilnya lumayan kebetulan dapet

order juga dari kelurahan sekitar 1.500 masker”.

c. Kelesuan mencari kerja

Berbeda dengan papan informasi yang berada di alun-alun, di kantor pos papan informasi tersebut berisi tentang lowongan pekerjaan yang lama dan terbaru. Hanya saja lowongan pekerjaan yang baru tidak banyak melainkan hanya beberapa saja yang dapat dibaca oleh masyarakat yang datang guna mencari lowongan pekerjaan. Sehingga hal itu menyebabkan banyak masyarakat yang menganggur karena lowongan pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan bidang keahlian masing-masing individu.

Kebanyakan dari masyarakat lebih memilih jadi pengangguran dibandingkan mencari pekerjaan. Karena sulit mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan. Selama ini banyak masyarakat yang mengeluh karena tidak mampu bekerja. Sebenarnya pekerjaan apapun bisa mereka lakukan tanpa harus bekerja di suatu perusahaan atau instansi lain. Hanya cukup merubah pola pikir saja agar bisa bertahan hidup dan memperoleh sebuah penghasilan di masa yang sulit. Kebanyakan dari masyarakat lebih memilih menjadi seorang yang pengangguran daripada harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan. Tetapi tidak semua pengangguran itu menjadi miskin, sebagian dari masyarakat yang hanya diam di rumah saja bisa sukses dengan cara apapun dan tetap bertahan hidup walaupun hasil yang diperoleh tidak

menentu. Namun itu semua cukup untuk kebutuhan sehari-hari selama pandemi berlangsung. Banyak orang yang mengeluh tentang pekerjaan yang tekuni.

Hal itu terjadi karena penghasilan yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Juga sebagian dari mereka lesu karena tidak mempunyai pekerjaan dan tidak adanya informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tertera. Kemudian banyak yang putus asa dalam mencari kerja dan lebih memilih tidak kriminal, mengemis, mengamen, dan masih banyak lagi. Itu semua dilakukan untuk bisa tetap bertahan hidup mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarga.

SIMPULAN

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja ekonomi mikro. Sektor informal menjadi salah satu yang paling terdampak. Pelaku sektor informal seperti penjahit, penjual, pemilik warung tegal, dan lainnya harus berpikir keras untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Minimnya daya beli masyarakat menyebabkan penghasil sektor informal tertekan. Untuk bisa bertahan di tengah kondisi sulit ini, maka mereka melakukan pekerjaan lain yang mendatangkan penghasilan. Ini menjadi sumber penghasilan alternatif. Yang dapat mereka lakukan yakni berjualan barang yang paling dibutuhkan saat pandemi seperti masker non medis, masker kain, hand sanitizer, dan banyak lainnya yang utamanya bisa dikerjakan dari rumah.

Dengan demikian, dari sisi ekonomi tidak banyak dapat dilakukan karena kinerja ekonomi nasional juga mengalami penyesuaian. Sedangkan disaat yang sama mencari pekerjaan semakin sulit, ini mengakibatkan pengangguran menjadi semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansyah, T. (2021). Inovasi Transaksi Ekonomi Berbasis Digital Di Pasar Tradisional Probolinggo. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 1(3), 1-9. Diambil dari <http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/48>
- Abdullah A Dewan. (2019). *kebijakan pertumbuhan inklusif dan pengurangan kemiskinan*. Thefinancialexpress. thefinancialexpress.com.bd
- Ahmad. (n.d.). *Faktor Penyebab Kemiskinan dan Dampaknya*. www.gramedia.com. <https://www.gramedia.com/literasi/penyebab-kemiskinan/>
- Aisyah, S., & Puspitarini, R. (2022). Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Usaha Tani Melalui Subsidi Bibit saat Pandemi Covid. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 2(1), 54-61. Diambil dari <http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/56>
- Chairul Iksan Burhanuddin*1, M. N. A. (2020). *Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19)*. 17.
- Donna ladd. (2012). *Faktor X-Out Kemiskinan*. [Jacksonfreepres. m.jacksonfreepress.com](http://m.jacksonfreepress.com)
- Dr.Pittara <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Fitra Rizal1, H. M. (2021). *Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Mengatasi Masalah Pengangguran Akibat Pandemi COVID 19*. *Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS)*, 1.
- Irukawa elisa. (2021). *Pengertian Pengangguran: Jenis dan Penyebabnya*. Penerbit Buku Deepublish.com.<https://penerbitbuku.deepublish.com/materi/pengertian-pengangguran/>
- Marwiyah, S., Istiawan, D., & Hariyanto, D. (2022). Praktik Kepemimpinan di Bagian Pelayanan Penerimaan Pasien di Rumah Sakit Dr. Muhammad Saleh Probolinggo. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 2(5), 279-288. Diambil dari <http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/86>
- Momenta, D. S. (2022). Dampak Liberalisasi Perdagangan pada ASEAN-China Free Trade Agreement terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 2(5), 273-78. Diambil dari <http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/59>
- Monica Permana. (2020). *Ragam Jenis Pengangguran dan Penyebabnya*. [Greatdayhr.com](http://greatdayhr.com). <https://greatdayhr.com/id-id/blog/jenis-jenis-pengangguran/>

- Nurul Aeni. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 33. <http://ejurnal-litbang.patikab.go.id>
- Rahma Ainul Mardiyah 1, R. N. N. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran Di Indonesia. *Accelerating the World's Research*.
- Rizki Nor Azimah, Ismi Nur Khasanah, Rizky Pratama, Z., & Azizah, Wahyu Febriantoro, S. R. S. P. (2020). Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 9.
- Siti Indayani 1, B. H. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Tejvan Pettinger. (2019). *kebijakan untuk mengurangi pengangguran*. Economicshelp.economicshelp.org
- Tejvan Pettinger. (2021). *jenis pengangguran*. Economicshelp.economicshelp.org
- Tommy Firmanda. (2020). *Program Bantuan Sosial dari Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi COVID-19*. Aidran.org.
- Nasikhatul Ummatin, B., Marwiyah, S., & Mutmainah, I. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan Soekarno sebagai Presiden Indonesia Menggunakan Pendekatan The Great-Man Theory. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 2(4), 253–262. Diambil dari <http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/76>
- Wibowo Hadiwardoyo. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19. *Baskara : Journal of Business and Entrepreneurship*, 2, 91. jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara
- Yulna Dewita Hia. (2013). *Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Menanggulangi Pengangguran*.

Dampak Ekonomi pandemi Covid19 pada Peningkatan Kesempatan Kerja Bagi Warga Miskin di Kota Probolinggo

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jisip.org Internet Source	21%
2	ojs.uma.ac.id Internet Source	1%
3	www.simulasikredit.com Internet Source	<1%
4	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1%
5	www.researchgate.net Internet Source	<1%
6	Desy Angelica Kurnianti Makasudede. "BEHAVIOR ANALYSIS OF SAVINGS BETWEEN PRE-COVID19 ERA AND DURING COVID-19 ERA", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022 Publication	<1%
7	ejournal.unisbablitar.ac.id Internet Source	<1%

8	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
9	123dok.com Internet Source	<1 %
10	medanbisnisdaily.com Internet Source	<1 %
11	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.um.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.beritasatu.com Internet Source	<1 %
14	www.bloggerceria.com Internet Source	<1 %
15	www.isarder.org Internet Source	<1 %
16	Vivi Herlina, Enny Sestriyenti. "IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC ON POVERTY IN JAMBI PROVINCE", Journal of Business Studies and Mangement Review, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

